

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas perhitungan harga pokok produksi atas pesanan 250 unit buku yasin dan 500 unit buku spiral pada CV Multi Sarana Palembang, maka penulis menyimpulkan:

1. Pada pengklasifikasian bahan baku, terdapat selisih antara biaya bahan baku langsung menurut perusahaan dengan hasil analisis penulis sebesar Rp 630.000 untuk pesanan 250 buku yasin dan Rp 690.000 untuk pesanan 500 buku spiral. Hal ini dikarenakan perusahaan belum melakukan pengklasifikasian bahan baku secara tepat yakni belum memisahkan antara bahan baku langsung dengan bahan baku tidak langsung, sehingga belum menunjukkan nilai yang sesungguhnya.
3. Pada biaya *overhead* pabrik, adanya selisih harga pokok produksi menurut perusahaan dengan hasil analisis yakni sebesar Rp 517.289 untuk pesanan 250 buku yasin dan Rp 966.400 untuk pesanan 500 buku spiral. Hal ini dikarenakan perusahaan belum melakukan perhitungan atas biaya yang seharusnya dibebankan ke dalam biaya *overhead* pabrik dan belum membebankan biaya *overhead* pabrik pada perhitungan harga pokok produksinya sehingga harga pokok produksi dinilai terlalu rendah.
3. Harga jual yang digunakan perusahaan atas penjualan per unit buku yasin dan buku spiral sudah mencapai dan melebihi harga sesuai target laba perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang sesuai dengan target laba yang diinginkan perusahaan, harga jual yang seharusnya dibebankan perusahaan kepada konsumen atas produk buku yasin per unitnya yakni sebesar Rp 22.945 dan harga buku spiral per unitnya sebesar Rp13.539.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi perusahaan, berikut saran yang diberikan:

1. Perusahaan pada saat melakukan perhitungan harga pokok produksi sebaiknya melakukan pengklasifikasian terlebih dahulu atas bahan baku, memisahkan bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung sehingga dapat membantu dan mempermudah perusahaan untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan atas bahan baku yang diperlukan dalam produksi pesanan .
2. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan BOP atas penyusutan mesin-mesin pabrik, membebankan biaya listrik, dan biaya sewa bangunan kedalam perhitungan harga pokok produksi sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan seperti biaya listrik, biaya sewa bangunan dan biaya tak terduga lainnya dapat tertutupi dengan adanya perhitungan dan pembebanan biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi atas pesanan yang diterima perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat, kemudian menentukan harga jual atas produk berdasarkan hasil perhitungan ditambah laba yang diinginkan perusahaan, sehingga dapat memberikan harga jual yang sesuai untuk dibebankan kepada konsumen.